

## ABSTRAK

**Megawati. 2180040049. 2021. Implementasi Pembelajaran Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di Kelas X SMAN 1 Cikarang Utara).**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketimpangan antara teori dan realita dilapangan. SMAN 1 Cikarang Utara merupakan sekolah unggulan yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan konsep HOTS dalam pembelajaran dan penilaiannya. Hal ini diupayakan untuk memperoleh pembelajaran yang berkualitas, dimana peserta didik diharapkan mampu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Selain itu, menurut teori, pembelajaran HOTS seharusnya dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, realita yang ditemukan ketika peneliti melakukan penelitian awal dilapangan ialah aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik masih rendah, dimana peserta didik sibuk melakukan aktivitas diluar aktivitas belajar seperti bergurau dengan teman, tertidur dan masih banyak lagi serta terdapat 40% dari peserta didik yang masih saja memiliki nilai dibawah rata-rata (KKM).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan pembelajaran HOTS pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara, 2) Pelaksanaan pembelajaran HOTS pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara, 3) Penilaian pembelajaran HOTS pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara, 4) Pengaruh Pembelajaran berorientasi HOTS terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara, dan 5) Pengaruh Pembelajaran berorientasi HOTS terhadap hasil belajar kognitif didik pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara.

Penelitian ini didasari oleh teori menyatakan bahwa penggunaan HOTS dalam pembelajaran menghasilkan aktivitas belajar yang produktif khususnya dalam interaksi *socio-cognitive* sehingga berpengaruh pula terhadap hasil belajar peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian gabungan (*Mixed Methode*) dengan jenis *sequential mixed method* (penelitian gabungan bertahap) tepatnya *Mixed Method* dengan desain *Sequential Exploratory* (eksploratoris sekuensial). Pada tahap awal penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data kualitatif mengenai implementasi pembelajaran berorientasi HOTS di SMAN 1 Cikarang Utara. Sedangkan tahap kedua dilakukan pendekatan kuantitatif memperoleh data pengaruh pembelajaran berorientasi HOTS mendalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran PAI.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran berorientasi HOTS pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara termasuk dalam kategori baik. Hal ini didasari oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa dari 26 indikator perencanaan pembelajaran berorientasi HOTS dalam RPP yang dibuat guru PAI SMAN 1 Cikarang Utara, diperoleh skor HOTS (skor indikator yang mengarah pada HOTS) sebesar 17 dari skor maksimum 26 dengan persentase sebesar pada 65,4% (Kategori Baik) 2) Pelaksanaan pembelajaran berorientasi HOTS pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara terlaksana sesuai RPP yang dibuatnya dan telah menyantumkan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi/ HOTS) dan mendapat persepsi siswa sebesar 84,5%. 3) Evaluasi pembelajaran berorientasi HOTS pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Cikarang Utara termasuk kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan soal tes yang dilakukan guru masih belum memenuhi unsur-unsur/ karakteristik soal-soal HOTS yakni hanya terdapat 40% soal Hots. 4) Ada penngaruh pembelajaranberorientasi HOTS terhadap aktiivitas belajar pesrta didik. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata kelas *pretest* dan *postest* aktivitas belajar pada kelas yang diterapkan pembelajaran HOTS yakni sebesar 25,30 dan 33,23. 5) ada penngaruh pembelajaranberorientasi HOTS terhadap hasilbelajar kognitif pesrta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* dan *postest* hasil belajar belajar pada kelas eksperimen yakni sebesar 75,83 dan 86,17